

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Metode Penelitian Kualitatif menurut Sugiyono merupakan metode penelitian yang berlandaskan postpositivisme atau enterpretif, yang digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah yang mana peneliti adalah sebagai instrumen utama dan dikumpulkan menggunakan teknik triangulasi<sup>43</sup>. Selain itu dalam konteks penelitian kualitatif penelitalah yang mengkonstruksikan dunia melalui penafsirannya, karena hanya manusia yang dapat menafsir<sup>44</sup>.

Dari pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian, yang mana peneliti sebagai pengendali atau kunci utama jalannya penelitian, dengan bersifat alamiah serta dapat terpengaruh melalui pengetahuan, latar belakang sosial, kreativitas dan tingkat personalitas peneliti.

Pendekatan penelitian studi kasus menurut Arikunto yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam suatu

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi ke-3 (Bandung: Elfabeta, 2018), hal., 3

<sup>44</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2013), hal., 13

organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>45</sup> Penelitian ini adalah studi kasus tentang penggunaan model *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam manajemen persediaan di Swalayan KUG, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami metode manajemen persediaan pada Swalayan KUG Durenan sebelum menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), serta penilaian manajemen persediaan dalam menghadapi kenaikan maupun penurunan permintaan pada barang.

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Swalayan KUG yang bertempat di Jalan Raya Durenan No. 1A RT. 06 RW. 03 Durenan Trenggalek Jawa Timur, tepatnya Timur SPBU Durenan. Yang mana pada Swalayan KUG Durenan merupakan perusahaan dagang yang menyediakan segala macam kebutuhan rumah tangga baik yang bersifat primer maupun sekunder.

Perbedaan Swalayan ini dengan swalayan umum lainnya adalah bahwa Swalayan KUG Durenan berdiri dibawah naungan Koperasi Pegawai Negeri (KPRI) KUG Durenan yang didirikan pada tahun 1967 oleh sekelompok orang yang berprofesi sebagai abdi negara atau abdi masyarakat dibidang pendidikan dalam wilayah kerja Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atau Ranting Dinas P dan K Kecamatan

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.,  
142

Durenan. Koperasi Usaha Guru tepat berada di sebelah utara Swalayan KUG Durenan.

Alasan pemilihan tempat di Swalayan KUG Durenan dikarenakan pada Swalayan KUG Durenan menjual beberapa kebutuhan pokok, yang terkenal dengan harga jual yang lebih miring (murah) dan sesuai dengan yang peneliti ingin teliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana proses manajemen biaya terhadap pengelolaan persediaan barang dagang terutama persediaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter yang ada di Swalayan KUG Durenan.

Mengetahui bahwa barang dagang adalah termasuk dari aktiva perusahaan yang jika barang dagang tersebut terlalu lama di dalam gudang maka akan sampai pada waktu masa aktif barang tersebut habis, dalam artian maka perusahaan akan mengalami kerugian. Disamping itu jika persediaan barang di dalam gudang terlalu sedikit, dan tiba-tiba terdapat pesanan yang membludak dari konsumen mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan besar dalam mendapatkan profit. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih detail bagaimana proses manajemen persediaan yang ada pada Swalayan KUG Durenan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam konteks penelitian kualitatif, penelitalah yang mengkonstruksikan jalannya penelitian melalui refleksinya sebagai makhluk sosial, politik dan budaya, sehingga disinilah pentingnya

penafsiran dan interpretasi seorang peneliti<sup>46</sup>. Dapat disimpulkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengendali atau instrumen kunci, yang artinya peneliti harus mampu menginterpretasikan jalannya penelitian hingga menemukan arti terdalam dari data yang diperoleh dari partisipan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Indrawan dan Yaniawati menyatakan bahwa sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Penelitian data ini yaitu dengan mengumpulkan informasi secara data yang sudah diolah yang sesuai dan yang dibutuhkan dengan penelitian ini.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Umi Nafiah selaku staf bagian gudang Swalayan KUG Durenan, dan Ibu Inna Kuswatun J. selaku staf

---

<sup>46</sup> Ibid., hal, 12

<sup>47</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. REFIKA ADITAMA, 2014), hal 141

administrasi bagian pemesanan atau pembelian barang Swalayan KUG Durenan. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data pemesanan kepada PT Padmatirta Wisesa yang merupakan distributor Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter, data penjualan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter setiap bulannya pada tahun 2021, dan biaya yang dibutuhkan yaitu biaya pemesanan serta penyimpanan barang dagang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara:

a. Teknik observasi,

Teknik observasi adalah teknik mengumpulkan data yang baik dengan cara pencatatan secara cermat dan sistematis. Teknik ini harus dilakukan dengan benar-benar secara sistematis agar hasil yang didapatkan juga bisa diandalkan. Observasi terdiri dari observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar dan observasi tak berstruktur<sup>48</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Selama kegiatan observasi berlangsung, peneliti ikut andil dalam berpartisipasi pada kegiatan operasional di Swalayan KUG Durenan, dengan ikut serta dalam melakukan proses

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....hal., 106-108

penjualan selama tiga hari, selain itu peneliti juga menganalisis dan mengamati kegiatan operasional Swalayan KUG Durenan terutama pada bagian persediaan kemudian mendeskripsikannya hingga menemukan fokus penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bagian manajemen pengendalian persediaan pada Swalayan KUG Durenan.

b. Teknik Wawancara,

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti ataupun jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam<sup>49</sup>. Wawancara yang dilaksanakan peneliti pada responden Ibu Umi Narsih selaku staf bagian gudang adalah:

- 1) Manajemen Persediaan apa yang diterapkan dalam Swalayan KUG Durenan?
- 2) Pernahkan Swalayan KUG Durenan mengalami tingkat permintaan yang tinggi akan tetapi persediaan yang ada menipis (habis)? Dan sebaliknya pernahkan Persediaan Swalayan KUG mendatangkan banyak barang, akan tetapi permintaan akan barang tersebut menurun? Hal tersebut berlaku pada barang dagang apa? Dan bagaimana pihak Swalayan KUG dalam menyikapi hal tersebut?
- 3) Sudahkan Swalayan KUG menerapkan metode dalam manajemen persediaan dalam menyikapi persoalan tersebut?

---

<sup>49</sup> Ibid., hal, 114

Sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Inna Kuswatun J. Selaku staf bagian administrasi pemesanan atau pembelian adalah sebagai berikut:

- 1) Permintaan akan barang dagang manakah yang mengalami kenaikan dan penurunan di tahun 2021?
- 2) Berapa kali melakukan transaksi pemesanan terhadap barang tersebut dalam satu bulan atau dalam setahun ini? Pernahkan kehabisan persediaan dari distributor/*supplier*? Berapa maksimal waktu tunggu untuk barang tersebut dapat sampai di swalayan? Dan bagaimana menyikapi hal tersebut?

Sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Putra selaku *Supplier* Minyak Goreng *brand* Sania pada PT Padmatirta Wisesa sebagai berikut:

- 1) Apakah benar bahwa Swalayan KUG Durenan melakukan pemesanan atau pembelian Minyak Goreng sesuai pada data?
- 2) Berapa kali Swalayan KUG Durenan melakukan pemesanan pada Minyak Goreng di setiap bulannya?

Setelah sesi wawancara dirasa cukup, peneliti melakukan rekapitan terhadap jawaban-jawaban yang disampaikan oleh responden yang kemudian dijadikan data pendukung atau penguat data pada objek utama yang dilakukan pada penelitian ini. Data-data yang didapat dalam melaksanakan wawancara ini adalah informasi terkait

manajemen persediaan yang dilakukan Swalayan KUG Durenan belum dipersiapkan untuk mengatasi ketidakstabilan permintaan akan barang dagang yang ada pada Swalayan KUG Durenan.

c. Teknik pengambilan data dengan Dokumen

Dokumen yang dapat diperoleh dalam penelitian berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>50</sup>. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data sisa persediaan, data pemesanan dan permintaan (penjualan) terhadap barang dagang Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada Swalayan KUG Durenan pada tahun 2021, serta data biaya pemesanan dan biaya penyimpanan terhadap barang tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus, sampai datanya sudah jenuh.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

---

<sup>50</sup> Ibid., hal, 124

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kualitatif adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi ataupun gabungan ketiganya (Triangulasi)<sup>51</sup>. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil wawancara terhadap staf Swalayan KUG Durenan, serta dokumentasi terhadap data-data yang dibutuhkan. Data yang diperoleh adalah data angka pemesanan barang, data biaya pemesanan setiap kali pesan, data biaya penyimpanan, data penjualan barang, data sisa persediaan.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Ketika melaksanakan observasi ke tempat penelitian dan juga pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi tentunya mendapatkan hasil data yang sangat banyak, maka dari itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Atau dengan cara merangkum, memilih dan memilah data-data yang sekiranya sangat perlu digunakan dengan memfokuskan pada hal-hal penting tanpa keluar dari tema dan pola penelitiannya. Tujuan dengan melakukannya reduksi terhadap data adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam menemukan data selanjutnya<sup>52</sup>.

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah dengan memilah dan menggolongkan data sesuai dengan

---

<sup>51</sup> Ibid., hal, 134

<sup>52</sup> Ibid., hal, 135

bahasan yang diambil dalam penelitian ini. Penggolongan yang dilakukan yaitu dengan menggolongkan data-data yang sudah diperoleh dan digolongkan. Untuk data jumlah permintaan barang, biaya pemesan dan biaya penyimpanan untuk perhitungan *Economic Order Quantity (EOQ)*, *Reorder Point (ROP)*, dan *Safety Stock*.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah yang selanjutnya setelah mereduksi data adalah dengan menyajikan data tersebut. dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Tujuan dari menyajikan data adalah untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan hal yang perlu dilakukan berikutnya<sup>53</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menyajikan data hasil reduksi dalam bentuk perhitungan untuk dapat memudahkan dalam memahami tujuan yang akan dilakukan berikutnya sehingga memudahkan dalam menemukan hasil yang akan dianalisis selanjutnya.

### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung. Akan tetapi kesimpulan tersebut akan kredibel, jika dilengkapi dengan bukti data yang valid dan konsisten. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat

---

<sup>53</sup> Ibid., hal, 137-140

menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi juga berkemungkinan tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukannya penelitian lapangan<sup>54</sup>.

Dalam penelitian ini terdapat kesimpulan awal yang dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu mengidentifikasi dan menganalisis penerapan manajemen Swalayan KUG Durenan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), menentukan perbedaan Manajemen Persediaan Swalayan KUG Durenan sebelum dan setelah menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), serta memberikan rekomendasi kepada Swalayan KUG Durenan bahwa dengan menggunakan perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Reorder Point* (ROP) dan *Safety Stock* dapat membantu mengelola persediaan secara efektif dan efisien dalam menghadapi ketidakstabilan permintaan dan meminimalkan biaya yang dibutuhkan dalam menyimpan barang tersebut.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *credibility*, *transferability*, *depeSndability*, dan *confirmabilty*,

---

<sup>54</sup> Ibid., hal, 141-142

1. Uji *Credibility* (kredibilitas), atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Perpanjangan pengamatan, dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang diteliti. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru<sup>55</sup>. Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan memperpanjang pengamatan pada lapangan, yaitu dengan menambah sumber informan baru dari staf Swalayan KUG yang belum diwawancarai mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti juga memastikan kembali data yang diperoleh terdapat perubahan atau tidak.
- 2) Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan, dalam hal ini peneliti dapat mencatat dan merekam dengan baik dan sistematis informasi-informasi yang dapat<sup>56</sup>. Dalam hal kecermatan, peneliti perlu untuk mengontrol poin-poin yang dibutuhkan dalam penelitian apakah sudah tersaji secara benar atau belum. Sedangkan dalam hal ketekunan dapat dilakukan oleh peneliti dengan mencari lebih banyak referensi, semisal dari

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....hal., 186-187

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal, 188

Jurnal maupun skripsi yang membahas mengenai Penelitian menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), yang kemudian dipahami dan membandingkan dengan penelitian yang dilakukan.

- 3) Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, triangulasi terdapat tiga jenis yaitu:
  - a. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
  - b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
  - c. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya<sup>57</sup>.

Dari ketiga triangulasi di atas, dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi sumber. Peneliti mengecek data-data yang dibutuhkan pada sumber-sumber yang relevan, yaitu pada staf bagian gudang dan staf bagian administrasi pembelian atau

---

<sup>57</sup> Ibid., hal, 191

pemesanan barang dagang Swalayan KUG Durenan dan Supplier Minyak Goreng Sania dari PT Padmatirta Wisesa untuk memastikan dan mengecek data-data yang diperoleh.

- 4) Analisis Kasus Negatif, yaitu dengan cara mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan maka dapat dikatakan data yang diperoleh dapat dipercaya<sup>58</sup>. Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan pengecekan data pemesanan dan permintaan Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada sistem input aplikasi *Acosys*<sup>59</sup> yang ada pada Swalayan KUG Durenan dengan data manual yang ada dan tidak ditemukan perubahan data.
- 5) Menggunakan bahan referensi, yaitu dengan menyertakan referensi atau bukti penunjang seperti data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.
- 6) Mengadakan member *check*, dengan tujuan adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan

---

<sup>58</sup> Ibid., hal, 192

<sup>59</sup> Acosys adalah aplikasi bisnis dan akuntansi yang sangat bermanfaat untuk mengelola persediaan barang, arus kas, laporan keuangan, keamanan dan berbagai analisa.

sudah sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data maka data yang diperoleh tersebut dapat dikatakan valid<sup>60</sup>. Peneliti melakukan member *check* terhadap tiga informan atau narasumber yaitu pada staf bagian gudang dan staf bagian administrasi pembelian atau pemesanan barang dagang Swalayan KUG Durenan dan Supplier Minyak Goreng Sania dari PT Padmatirta Wisesa.

2. Uji *Transferability*, merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Artinya data yang diperoleh dapat dikatakan dapat dipertanggungjawabkan jika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda<sup>61</sup>. Supaya orang lain dapat memahami isi penelitian dan menerapkan dalam hasil dari penelitian ini maka peneliti menyajikan data secara lengkap dengan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis, juga peneliti menyajikan dalam bentuk perhitungan untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya.
3. Uji *Depenability*, merupakan reliabilitas apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dapat dilakukan

---

<sup>60</sup> Ibid., hal, 192-193

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hal., 273

oleh auditor ataupun seorang pembimbing<sup>62</sup>. Pelaksanaan uji *dependability* bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Uji *Konfirmability*, atau dapat disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*<sup>63</sup>. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa data mentah dan hasil analisis data.

---

<sup>62</sup> Ibid., hal, 276

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*),.....hal., 195